

RINGKASAN

Pembayaran digital semakin berkembang di Indonesia, termasuk di Kota Jambi, dengan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran yang banyak digunakan di kafe-kafe. QRIS menawarkan kemudahan transaksi tanpa uang tunai, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan kas. Namun, masih terdapat tantangan seperti konektivitas internet yang kurang stabil dan rendahnya pemahaman sebagian pelanggan terhadap sistem ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna QRIS berdasarkan **Technology Acceptance Model** (TAM) dan **End User Computing Satisfaction** (EUCS). Penelitian ini menyimpulkan bahwa QRIS sebagai sistem pembayaran digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna, terutama di kalangan UMKM seperti kafe di Kota Jambi. Dengan meningkatkan aspek manfaat (*usefulness*) dan akurasi sistem, diharapkan kepuasan pengguna terhadap QRIS dapat semakin ditingkatkan. Integrasi model TAM dan EUCS juga terbukti efektif dalam menganalisis hubungan antara penerimaan teknologi dan kepuasan pengguna, memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut sistem pembayaran digital di masa depan.